

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENAWARAN KEPITING SOKA UD CRAB KING GOSTEL JAYA

FACTORS AFFECTING THE SUPPLY OF SOKA CRAB UD CRAB KING GOSTEL JAYA

Asbaruddin Zebua¹, Hendra Sunarso¹

¹Program Studi Agribisnis Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) Yashafa

email: asbarruddin@gmail.com

ABSTRACT

Indonesia has rich and potential fisheries resources, both from marine fisheries, public waters and aquaculture. According to fisheries and marine statistics in 2008, the total production of marine fisheries sub-sector increased by more than 100%, while the total production of aquaculture sub-sector increased by a fantastic 60%. This shows the high interest of fisheries business actors in developing their business, especially in the cultural fisheries sub-sector. The purpose of this study is to determine what are the influencing factors and how the influence of these factors on the supply of soka crabs UD Crab King Gostel Jaya. This research uses multiple linear regression analysis method with EViews analysis tool. The results of this study indicate that there are variables that affect and do not affect the supply of soka crabs UD Crab King Gostel Jaya. When viewed from the partial test results, the independent variables, namely the price variable (X1) and production costs (X2) do not have a significant effect, while profit (X3) has a significant effect on the dependent variable, namely soka crab supply (Y). Judging from the simultaneous test results, namely $F_{count} > F_{table}$ or $70.68680 > 9.779538$ and a significant level of probability $< \alpha$ or $0.00045 < 0.05$. Meanwhile, when viewed partially, variable X1 (price) has no significant effect on variable Y (soka crab supply), seen from the results, namely $-T_{hitung} > -T_{tabel}$ or $-0.705958 > -3.142668$ and probability value $> \alpha$ or $0.5067 > 0.05$. Variable X2 (production costs) has no significant effect on variable Y (soka crab supply), seen from the results, namely $T_{hitung} > T_{tabel}$ or $0.183459 > 3.142668$ and probability value $> \alpha$ or $0.4491 > 0.05$. And variable X3 (profit) has a significant positive effect on variable Y (soka crab supply), seen from the results, namely $T_{hitung} > T_{tabel}$ or $8.195945 > 3.142668$ and probability value $< \alpha$ or $0.0002 < 0.05$.

Keywords: UD Crab King Gostel Jaya, Soka Crab, Supply, Price, Production Cost, Profit

INTISARI

Indonesia memiliki sumber daya perikanan yang kaya dan potensial, baik dari perikanan laut, perairan umum maupun perikanan budidaya. Menurut data statistik perikanan dan kelautan tahun 2008, jumlah produksi sub sektor perikanan laut mengalami kenaikan yang mencapai lebih dari 100%, sedangkan jumlah produksi sub sektor perikanan budidaya kenaikannya sangat fantastis, yaitu mencapai 60%. Hal ini menunjukkan tingginya minat para pelaku usaha perikanan dalam mengembangkan usahanya, terutama di sub sektor perikanan budaya. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dan bagaimana pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap penawaran kepiting soka UD Crab King Gostel Jaya. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan alat analisis EViews. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada variabel yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap penawaran kepiting soka UD Crab King Gostel Jaya. Jika dilihat dari hasil uji parsial, variabel independen yaitu variabel harga (X1) dan biaya produksi (X2) tidak berpengaruh secara signifikan, sedangkan keuntungan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu penawaran kepiting soka (Y). Dilihat dari hasil uji simultan, yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $70,68680 > 9,779538$ dan tingkat signifikan probabilitas $< \alpha$ atau $0,00045 < 0,05$. Sedangkan jika dilihat secara parsial, Variabel X1 (harga) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (penawaran kepiting soka), dilihat dari hasil yaitu $-T_{hitung} > -T_{tabel}$ atau $-0,705958 > -3,142668$ dan nilai probabilitas $> \alpha$ atau $0,5067 > 0,05$. Variabel X2 (biaya produksi) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (penawaran kepiting soka), dilihat dari hasil yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $0,183459 > 3,142668$ dan nilai probabilitas $> \alpha$ atau $0,4491 > 0,05$. Dan variabel X3 (keuntungan) memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap variabel Y (penawaran kepiting soka), dilihat dari hasil yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $8,195945 > 3,142668$ dan nilai probabilitas $< \alpha$ atau $0,0002 < 0,05$.

Kata Kunci: UD Crab King Gostel Jaya, Kepiting Soka, Penawaran, Harga, Biaya Produksi, Keuntungan

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki sumber daya perikanan yang kaya dan potensial, baik dari perikanan laut, perairan umum maupun perikanan budidaya. Menurut data statistik perikanan dan kelautan tahun 2008, jumlah produksi sub sektor perikanan laut mengalami kenaikan yang mencapai lebih dari 100%, sedangkan jumlah produksi sub sektor perikanan budidaya kenaikannya sangat fantastis, yaitu mencapai 60%. Hal ini menunjukkan tingginya minat para pelaku usaha perikanan dalam mengembangkan usahanya, terutama di sub sektor perikanan budaya (Nainggolan, 2010).

Berdasarkan survei yang dilakukan di lokasi tambak kepiting soka Crab King Gostel Jaya Desa Gosong Telaga Utara Kecamatan Singkil Utara, usaha budidaya kepiting soka sangat cocok untuk dikembangkan karena hanya ada 1 usaha kepiting soka di Kabupaten Aceh Singkil. Dan usaha budidaya kepiting soka Crab King Gostel Jaya mendapat dukungan dari Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil melalui Dinas Perikanan dan Kelautan. Hasil panen kepiting soka selain dijual untuk pasar lokal dalam Kabupaten Aceh Singkil juga dijual ke luar daerah. Namun, jumlahnya masih terbatas. Sekali panen sekitar 75kilogram perminggunya dengan harga jual saat ini Rp 100.000-150,000 perkilogram tergantung dengan jumlah bibitnya. Dapat disimpulkan prospek kepiting soka jika dikelola secara serius sangat cerah dan menjanjikan secara ekonomi. Kemungkinan jumlah bibit dalam menjalankan usaha budidaya kepiting soka ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat penawaran kepiting soka juga perlu diketahui tetapi belum diketahui apa saja faktor lain yang mempengaruhi penawaran kepiting soka terutama di Crab King Gostel Jaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di UD Crab King Gostel Jaya Desa Gosong Telaga Utara Kecamatan Singkil Utara Kabupaten Aceh Singkil, sejak bulan Mei – Juni tahun 2022 lokasi ini dipilih secara sengaja (*purposive*) karena pada daerah ini merupakan satu-satunya lokasi budidaya kepiting soka dan dengan mempertimbangkan jarak ke lokasi penelitian.

Jenis Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, kemudian dilakukan langkah pengolahan dan analisis data. Data yang diperlukan dalam penelitian yaitu data sekunder dan data primer yang berupa data berkala

(*timeseries*). Populasi dalam penelitian ini ialah sebanyak 10 bulan (mulai dari bulan Juni 2021 sampai bulan Maret 2022), sehingga populasi tersebut dijadikan sample penelitian atau disebut juga dengan sample jenuh.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan alat analisis EViews. Secara sistematis model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y= Jumlah Penawaran Kepiting Soka (Kg/Bulan)

a= Konstanta

b= Koefisien Regresi

X₁= Harga Kepiting Soka (Kg/Bulan)

X₂= Biaya Produksi

X₃= Keuntungan

E = Error

2. Pengambilan Keputusan

Setelah dilakukan analisis data dalam penelitian ini, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan. Uji yang akan dilakukan yaitu uji hipotesis (uji F (uji simultan), uji t (uji parsial), uji determinasi) dan dilakukakan uji asumsi klasik yang meliputi meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedositas, auto korelasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Uji Hipotesis

Tabel Hasil Uji F

	0.9745	Mean	10.000
R-squared	35	dependent var	00
Adjusted R-squared	0.9618	S.D.	3.4318
	02	dependent var	77
S.E. of regression	0.6707	Akaike info criterion	2.3283
Sum squared resid	2.6993	Schwarz criterion	2.4493
	42	criterion	34
	-		
	7.6414	Hannan-Quinn criter.	2.1955
Log likelihood	99		26
	76.537	Durbin-Watson stat	2.2520
F-statistic	67		43
Prob(F-statistic)	0.0000		
	36		

Sumber: Output EViews 10, data diolah 2022.

Dengan:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= 76,53767 \\ F_{tabel} &= 9,779538 \\ \text{Sig.} &= 0,000036 \\ \alpha &= 0,01 (1\%) \end{aligned}$$

Dari hasil tabel uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 76,53767 dengan nilai F_{tabel} 9,779538 sehingga dari nilai tersebut tampak jelas bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $70,68680 > 9,779538$ dan tingkat signifikan probabilitas $< \alpha$ atau $0,00045 < 0,01$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara simultan, variabel independen yaitu antara variabel harga (X1), biaya produksi (X2), dan keuntungan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu penawaran kepiting soka (Y).

Tabel Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.851291	3.442841	0.8281800	0.4393
X1	-0.136970	0.194019	-0.7059580	0.5067
X2	-0.128634	0.158885	-0.8096010	0.4491
X3	0.992940	0.121150	8.1959450	0.0002

Sumber: Output EViews 10, data diolah 2022.

Dari tabel hasil uji T di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pengaruh Variabel Harga (X1) Terhadap Penawaran Kepiting Soka (Y)

Dapat dilihat bahwa $-T_{hitung} > -T_{tabel}$ atau $-0,705958 > -3,142668$ dan nilai probabilitas $> \alpha$ atau $0,5067 > 0,01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima dimana harga (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran kepiting soka (Y).

- 2) Pengaruh Variabel Biaya Produksi (X2) Terhadap Penawaran Kepiting Soka (Y)

Dapat dilihat bahwa $-T_{hitung} > -T_{tabel}$ atau $0,183459 > 3,142668$ dan nilai probabilitas $> \alpha$ atau $0,4491 > 0,01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima dimana biaya produksi (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran kepiting soka (Y).

- 3) Pengaruh Variabel Keuntungan (X3) Terhadap Penawaran Kepiting Soka (Y)

Dapat dilihat bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $8,195945 > 3,142668$ dan nilai probabilitas $< \alpha$ atau $0,0002 < 0,01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa

H_1 ditolak dan H_0 diterima dimana keuntungan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran kepiting soka (Y).

Tabel Hasil Determinasi (R^2)

R-squared	0.9745	Mean	10.00
Adjusted R-squared	0.9618	S.D. dependent var	000
S.E. of regression	0.6707	02var	877
Sum squared resid	2.6993	Akaike info criterion	2.328
-	-	Schwarz criterion	300
Log likelihood	7.6414	Hannan-Quinn	2.449
F-statistic	76.537	99criter.	334
Prob(F-statistic)	0.0000	Durbin-Watson	526
	36	67stat	2.252
		043	

Sumber: Output EViews 10, data diolah 2022.

Berdasarkan tabel uji determinasi pada tabel di atas dapat dilihat nilai R-squared yaitu 0,97 yang artinya menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (harga, biaya produksi, dan keuntungan) terhadap variabel dependen (penawaran kepiting soka) sebesar 97%, sedangkan sisanya sebesar 3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel ini atau tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.851291	3.442841	0.828180	0.4393
X1	-0.136970	0.194019	0.705958	0.5067
X2	-0.128634	0.158885	0.809601	0.4491
X3	0.992940	0.121150	8.195945	0.0002

Sumber: Output EViews 10, data diolah 2022.

Berdasarkan tabel hasil analisis data menggunakan Eviews 10, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 2,851291 - 0,136970X_1 - 0,128634X_2 + 0,992940X_3 + e$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan

variabel dependen, yang mana interpretasi dari persamaan tersebut yaitu sebagai berikut:

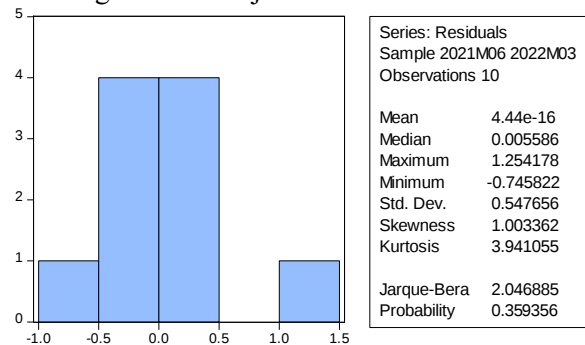
- Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda di atas, nilai konstanta pada persamaan tersebut yaitu 2,851291, artinya jika tidak terjadi perubahan pada nilai variabel harga (X1), biaya produksi (X2), dan keuntungan (X3) maka penawaran kepiting soka adalah sebesar 2,851291satuan,
- Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda nilai koefisien variabel harga (X1) bernilai negatif yaitu -0,136970, angka tersebut menunjukkan hubungan yang tidak searah antara harga dengan penawaran kepiting soka. Sehingga setiap peningkatan harga maka tidak akan menambah penawaran kepiting soka artinya jika nilai variabel harga (X1) meningkat sebesar 1satuan dengan asumsi nilai variabel biaya produksi (X2), z keuntungan (X3) dan konstanta (a) adalah tetap, maka penawaran kepiting soka akan menurun sebesar 0,136970satuan dan apabila harga menurun sebesar 1satuan maka penawaran kepiting soka akan meningkat sebesar 0,136970 satuan.
- Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda nilai koefisien variabel biaya produksi (X2) bernilai negatif yaitu -0,128634, angka tersebut menunjukkan hubungan yang tidak searah antara biaya produksi dengan penawaran kepiting soka. Sehingga setiap peningkatan biaya produk simaka tidak akan menambah penawaran kepiting soka artinya jika nilai variabel biaya produksi (X2) meningkat sebesar 1satuan dengan asumsi nilai variabel harga (X1), keuntungan (X3) dan konstanta (a) adalah tetap, maka penawaran kepiting soka akan menurun sebesar 0,128634 satuan dan apabila biaya produksi menurun sebesar 1 satuan maka penawaran kepiting soka akan meningkat sebesar 0,128634 satuan.
- Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda nilai koefisien variabel keuntungan (X3) bernilai positif yaitu 0,992940, angka tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara keuntungan dengan penawaran kepiting soka. Sehingga setiap peningkatan keuntungan maka akan meningkatkan penawaran kepiting soka artinya jika nilai variabel keuntungan (X3) meningkat sebesar 1satuan dengan asumsi nilai variabel harga (X1), biaya produksi (X2) dan konstanta (a) adalah tetap, maka penawaran kepiting akan

meningkat sebesar 0,992940satuan dan apabila keuntungan menurun sebesar 1 satuan maka penawaran kepiting soka akan ikut menurun sebesar 0,992940satuan.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Diagram Hasil Uji Normalitas Data



Hasil pengujian diatas menunjukkan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,359356, jadi nilai probabilitas $Jarque\ Bera > \alpha$ atau $0,359356 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel Hasil Uji Multikolonieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	11.85315	263.4676	NA
X1	0.037644	90.03176	2.978746
X2	0.025245	85.90844	1.015639
X3	0.014677	36.93074	2.988389

Sumber: Output EViews 10, data diolah 2022.

Interpretasi hasil dari tabel 9. diatas hasil uji multikolinieritas, dapat dilihat pada tabel kolom *Centered* VIF. Dan masing-masing nilai VIF untuk variabel X1 2,978746, nilai VIF X2 1,015639, dan nilai VIF X3 2,988389. Sehingga jelas terlihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) X1, X2, dan X3 < 10 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas

	0.3932		
F-statistic	78	Prob. F(8,1)	0.8505
	7.5881	Prob. Chi-Square(8)	
Obs*R-squared	67		0.4747

Scaled explained SS	4.0170	Prob. Chi-Square(8)	0.8556
---------------------	--------	---------------------	--------

Sumber: Output EViews 10, data diolah 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Probabilitas Chi Square pada Obs*R-squared yaitu $0,4747 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya persamaan terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Asumsi Autokorelasi
Tabel Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	0.152421	Prob. F(2,4)	0.8634
Obs*R-squared	0.708138	Prob. Chi-Square(2)	0.7018

Sumber : Output EViews 10, data diolah 2022.

Hasil uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test di atas menunjukkan nilai Prob. Chi-squared dari Obs*R-squared yaitu $0,7018 > 0,05$ maka H_0 diterima atau pada persamaan tidak terdapat autokorelasi.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh harga terhadap penawaran kepiting soka

Harga kepiting soka UD Crab King Gostel Jaya mengalami fluktuasi, di sini harga terendah adalah Rp 145.000/kg dan harga tertinggi mencapai Rp 180.000/kg. koefisien harga untuk variabel harga (X_1) yaitu $-0,136970$, yang artinya setiap kenaikan tingkat harga kepiting soka, karena tanda negatif (-) maka penawaran terhadap kepiting soka akan turun sebesar $0,136970$, atau setiap kenaikan harga kepiting soka sebesar 1 satuan maka penawaran kepiting soka UD Crab King Gostel Jaya akan turun sebanyak $0,136970$ satuan dan setiap penurunan harga kepiting soka sebesar 1 satuan maka penawaran kepiting soka UD Crab King Gostel Jaya akan naik sebanyak $0,136970$ satuan.

Hasil uji T untuk variabel harga (X_1) diperoleh $-T_{hitung} > -T_{tabel}$ atau $-0.705958 > -3,142668$ dan nilai probabilitas $> \alpha$ atau $0.5067 > 0,01$, ditarik kesimpulan bahwa harga (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran kepiting soka (Y). Ini berarti, harga jual kepiting soka tidak mempengaruhi jumlah penawaran dikarenakan tidak adanya pesaing atau produsen dengan hasil produksi komoditi yang sama yaitu kepiting soka. Hal ini sejalan dengan bunyi hukum penawaran dan sesuai dengan asumsi *Ceteris Paribus*, yang mana hukum penawaran berbunyi yaitu makin

tinggi harga barang, makin banyak jumlah barang tersebut yang ditawarkan oleh para penjual dan sebaliknya makin rendah harga suatu barang makin sedikit jumlah barang yang ditawarkan oleh penjual, dengan anggapan faktor-faktor lain tidak berubah (Daniel, 2002).

2. Pengaruh biaya produksi terhadap kepiting soka

Koefisien regresi biaya produksi adalah sebesar $-0,128634$ hal ini berarti bahwa biaya produksi berkontribusi negatif terhadap jumlah penawaran kepiting soka UD Crab King Gostel Jaya. Yang mana apabila terjadi kenaikan biaya produksi sebesar 1 satuan maka penawaran kepiting soka akan turun sebanyak 0.128634 satuan dan apabila terjadi penurunan biaya produksi sebesar 1 satuan maka penawaran kepiting soka akan naik sebanyak 0.128634 satuan.

Hasil uji T diperoleh $-T_{hitung} > -T_{tabel}$ atau $-0.809601 > -3,142668$ dan nilai probabilitas $> \alpha$ atau $0,4491 > 0,01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya produksi (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran kepiting soka (Y). Ini dikarenakan biaya produksi menentukan harga jual suatu barang. Sedangkan dari uji regresi didapatkan hasil bahwa harga tidak mempengaruhi penawaran kepiting soka. Ini sesuai dengan asumsi yang dikemukakan yaitu pada umumnya harga jual itu dipengaruhi oleh faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksternal dan salah satu faktor tersebut adalah biaya (Tjiptono, 2010).

3. Keuntungan

Keuntungan budidaya kepiting soka bervariasi dari data yang diperoleh bahwa keuntungan tertinggi dari budidaya kepiting soka adalah sebesar Rp 18.400.000, kemudian untuk keuntungan budidaya kepiting soka terendah sebesar Rp 6.100.000. dari hasil uji regresi keuntungan terhadap penawaran kepiting soka diperoleh Koefisien regresi keuntungan adalah sebesar $0,992940$ yang berarti bahwa keuntungan berpengaruh positif terhadap jumlah penawaran kepiting soka UD Crab King Gostel Jaya. Yang mana apabila terjadi peningkatan keuntungan sebesar 1 satuan maka penawaran kepiting soka juga akan meningkat sebesar $0,992940$ satuan dan apabila terjadi penurunan keuntungan sebesar 1 satuan maka penawaran kepiting soka juga akan ikut turun sebesar $0,992940$ satuan.

Untuk uji t diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $8.195945 > 3,142668$ dan nilai probabilitas $< \alpha$ atau $0,0002 < 0,01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa

keuntungan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran kepiting soka (Y). Sangat jelas bahwa setiap pelaku usaha menginginkan keuntungan, sehingga apabila terjadi peningkatan keuntungan, maka akan semakin banyak jumlah barang yang ditawarkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penjelasan hasil pengujian dan pembahasan yang disajikan pada uraian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial harga tidak berpengaruh dan secara terhadap variabel penawaran kepiting soka.
2. Secara parsial biaya produksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penawaran kepiting soka.
3. Secara parsial keuntungan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penawaran kepiting soka.
4. Secara simultan harga, biaya produksi, dan keuntungan berpengaruh positif secara signifikan terhadap penawaran kepiting soka.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Dalam peningkatan akan penawaran kepiting soka UD Crab King Gostel Jaya, diharapkan kepada produsen dapat meningkatkan kuantitas hasil budidaya kepiting soka yang pastinya tetap diiringi dengan kualitas yang memuaskan bagi konsumen kepiting soka UD Crab King Gostel Jaya.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran kepiting Soka UD Crab King Gostel Jaya dan meneliti mengenai variabel – variabel lain seperti jumlah penduduk, jumlah tanggungan, tenaga kerja, teknologi, dan jumlah produsen..

DAFTAR PUSTAKA

Affandi. 2002. *Fisiologi Hewan Air*. Universitas Riau Pres. Riau. 217 hal.

Ariani, N. 2018. *Penggunaan Berbagai Metode Mutilasi Untuk Membandingkan Lama Waktu Moulting Kepiting Bakau Merah (Scylla olivacea)*. Jurnal Perikanan Unram. Vol. 8(1): 40-46.

Ario, R. 2019. *Perbedaan Metode Mutilasi Terhadap Lama Waktu Molting Scylla serrata*. Buletin Oseanografi Marina. Vol 8(2), 103-108.

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: CV Rineka CiciVa.

CLICT. 2002. *Panduan Praktik Analisis SPSS Untuk Manajemen (Keuangan, SDM & Pemasaran)*. Universitas Negeri Malang.

Daniel, M. (2002). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta

Dedi, R. (2012). *Analisis Ekonometrika dan Runtun Waktu Terapan dengan Eviews* Yogyakarta: Andi Offset

Fujaya Y, dkk. (2008). *Titer Ekdisteroid Hemolymph dan Ciri Morfologi Rajungan Selama Fase Molting Dan Reproduksi*. Jurnal Torani, 18(3): 266-274.

Fujaya, Y. 2019. *Budidaya dan Bisnis Kepiting Lunak: Stimulasi Molting dengan Ekstrak Bayam*. Firstbox Media.

Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hasan, M, I. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia, Bogor.

Iromo, H, dkk 2019. *Studi Budidaya Kepiting Soka (Soft Crab) di Tambak Tradisional Pulau Tarakan Kalimantan Utara*. Jurnal Borneo Saintek. Vol. 2(1): 68-73.

Kanna, A. (2002). *Budidaya Kepiting Bakau: Pembenihan dan Pembesaran*. Kanisius. Jakarta. 80 hlm.

Kotimah, dkk. (2018). *Analisis usaha budidaya kepiting soka (Scylla serrata) di Kabupaten Pemalang Jawa Tengah*. Maspari Journal. 10 (1):17-26.

- La Sara, dkk. (2002). *Reproductive biology of mud crab Scylla serrata in Lawele Bay, Southeast Sulawesi, Indonesia*. 88-95. In: Towards the integrated sustainable fisheries in Asia. Proceedings of the JSPS-DGHE. International Symposium on Fisheries Science in Tropical Area, 20-21 Agustus 2002, Bogor, Indonesia. TUF International JSPS Project, Tokyo University of Fisheries, Japan.
- Le Vay. (2001). *Ecology dan Management of Mud Crab Scylla spp.* Asian Fisheries Science. Asian Fisheries Society, Manila. Philipines 14(2001): 101-111.
- Nainggolan, (2010). *Strategi Pengembangan Usaha "Nilai Puff" dalam Meningkatkan Pendapatan IKM Pengolahan Hasil Perikanan Pada CV. "X" di Cibinong Bogor*. Vol. 5, No. 2. Manajemen IKM. Hal. 132-144.
- Rangka. 2010. *Pemacuan Pergantian Kulit Kepiting Bakau (Scylla serrata) melalui Manipulasi Lingkungan untuk Menghasilkan Kepiting Lunak*. Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur 2010: 179– 185.
- Samidjan, I. 2015. *Rekayasa Budidaya Kepiting Bakau Melalui Pemotongan Kaki Jalan Dalam Upaya Peningkatan Produksi Kepiting Soka (Soft Shell)*. Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. Vol. 28(1):103-121.
- Sasamu, A, dkk. (2019). *Identifikasi Karakter Morfometrik dan Usaha Penggemukan Kepiting Bakau (Scylla Spp.) di Pulau Para, Kecamatan Tatoareng, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Ilmiah Platax. 7(1): 1-7
- .Sukirno, (2003). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Penerbit PT. Salemba, Jakarta
- Siyoto, S, dkk. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, F. 2010, *Strategi Pemasaran*, Edisi 2, Andi Offset, Yogyakarta.
- Wicaksono, 2014. *Pengaruh Pemberian Pakan Alami yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Kepiting Soka di Desa Mangunharjo camatan Tugu*. Journal of Marine Research. Vol. 3(3): 265-273. Tambak
- Widyastuti, Y, R. 2007. *Pemanfaatan Tambak Udang "Idle" untuk Produksi Kepiting Cangkang Lunak (Soft Shell Crab)*. Media Akuakultur. Vol. 2(1): 169- 177